

BAB III

METODOLOGI PENDIDIKAN

A. DEFINISI OPERASIONAL

1. Implementasi

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan Implementasi yang diteliti adalah Implementasi Keterampilan mengajar yang berupa proses atau cara yang dilakukan oleh Guru dalam Pembelajaran di SMK PIRI Simpang Kabupaten OKU Selatan.

2. Keterampilan Mengajar

Mengajar dalam konteks sebagai proses “menyampaikan” pengetahuan juga memiliki makna lain, yaitu proses “menanamkan” sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Keterampilan Mengajar yang akan diteliti adalah Keterampilan Mengajar dalam aspek keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil yang dilakukan oleh Guru dalam Pembelajaran di SMK PIRI Simpang Kabupaten OKU Selatan.

3. Guru

Menurut Uno dan Lamatenggo (2016:07) guru merupakan suatu profesi, yang berarti seorang pengajar di sekolah negeri ataupun swasta yang

memiliki kemampuan berdasarkan latar belakang pendidikan formal minimal bersatatus sarjana, dan ketetapan hukum yang sah sebagai guru berdasarkan undang-undang guru yang berlaku di indonesia. Guru yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seluruh guru tenaga pengajar yang ada di SMK PIRI Simpang Kabupaten OKU Selatan.

B. Metode Penelitian

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif yaitu, mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah topik sebagaimana adanya dan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan penjelasan yang ada di atas maka penelitian ini penelitian yang akan berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual dan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian deskriptif yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Pemberian Penguatan oleh Guru dalam Pembelajaran di SMK PIRI Simpang Kabupaten OKU Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah “unit tempat diperolehnya informasi”. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMK PIRI Simpang Kabupaten OKU Selatan. yang berjumlah 42 orang.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Guru	Populasi
1	SMK PIRI Simpang	42

Sumber: Tata Usaha SMK PIRI SIMPANG Kecamatan Simpang Tahun Pelajaran 2023/2024

2. Sampel

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2009:85) Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Sedangkan Menurut Sugiyono (2018:131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan sampel pada penelitian deskriptif, perlu ditinjau terlebih dahulu jumlah populasinya, sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2014:176) bahwa: Untuk sekedar ancar-ancar maka apa bila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%, tergantung setidaknya dari :

- a) Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data dan
- c) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh penelitian, untuk yang risikonya besar tentu saja hasilnya akan lebih baik.

Dikarenakan jumlah populasi dari penelitian berjumlah 42 Guru, maka peneliti mengambil seluruh populasi tersebut untuk dijadikan sampel/*total sampling*. Adapun sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Guru	Populasi
1	SMK PIRI Simpang	42

Sumber: Tata Usaha SMK PIRI SIMPANG Kabupaten OKU Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Menurut Sukardi (2012: 76) “Kuesioner ini juga sering disebut sebagai angket di mana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan”.

Alat pengumpulan data yang akan digunakan yaitu angket, untuk alternatif jawaban angket yang disebarkan kepada responden, menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:152), “*Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian penulis olah ke dalam bentuk *kuantitatif*, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Range Skor Pilihan Jawaban Pada Angket

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-kadang (KD)	2
4	Tidak pernah (TP)	1

Sumber : Sugiyono (2015:135)

E. Teknik Penganalisaan Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif persentatif. Teknik ini digunakan karena penelitian bersifat deskriptif. Adapun rumus statistik yang digunakan menurut Sudijono (2012: 43).

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

p= Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Menurut Sudijono (2014: 43) Dalam menganalisis data peneliti menjumlahkan skor jumlah selalu dan sering kemudian dikonsultasikan kepada kriteria pengambilan keputusan menurut Nurgiyantoro (2010:253) sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tabel Kriteria Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1 - 4	D - 4	
86 – 100	4	4	Sangat Baik
76 – 85	3	3	Baik
65 – 74	2	2	Cukup
10 - 55	1	1	Kurang